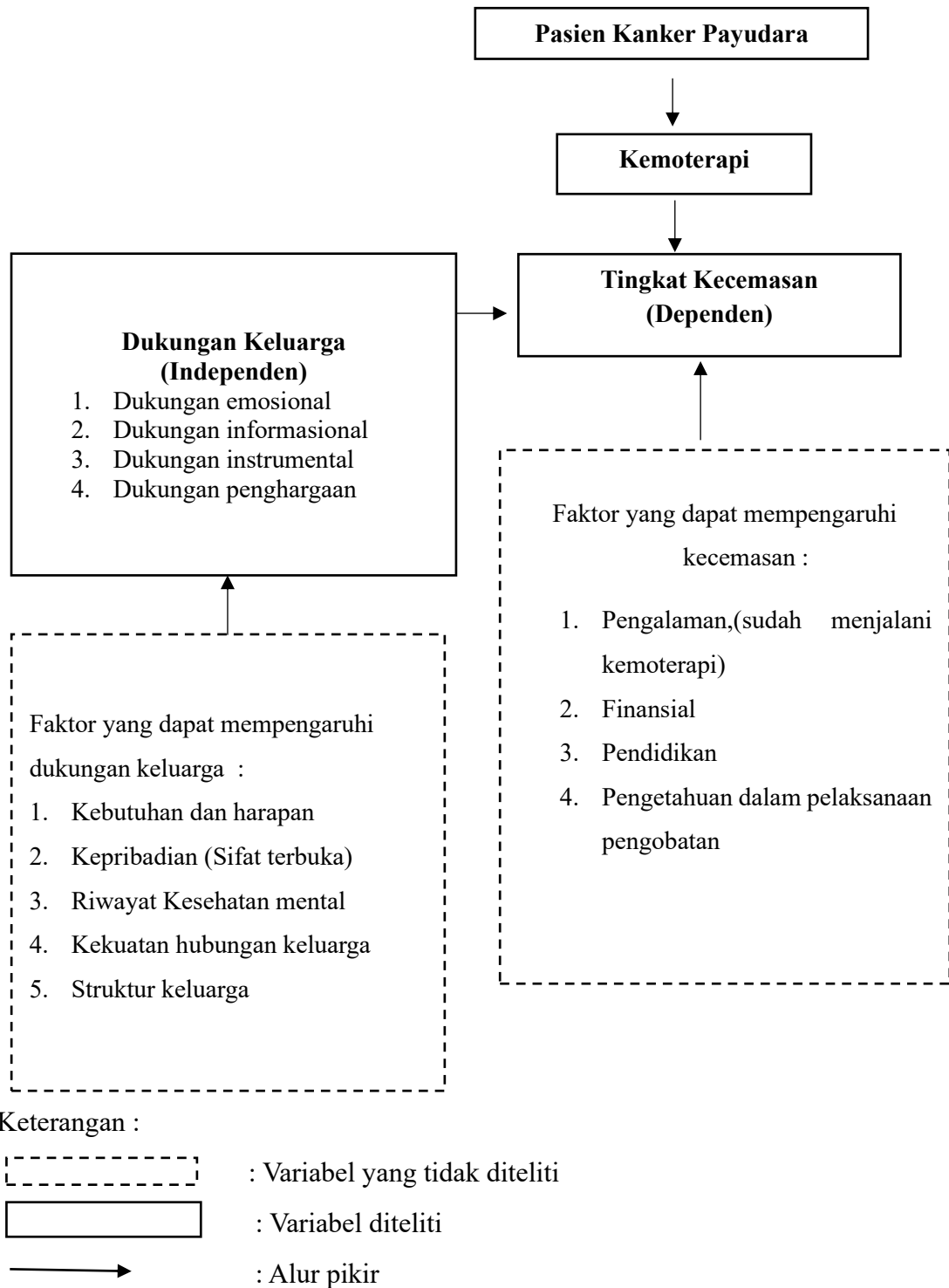


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian merupakan gambaran mengenai hubungan antara variabel yang akan diukur dan diamati dalam suatu penelitian. Umumnya, kerangka konsep disajikan dalam bentuk diagram yang menunjukkan keterkaitan variabel yang diteliti (Adiputra *et al.*, 2021). Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan pada Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi Di RSUD Sanjiwani Tahun 2026.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel peneliti

Menurut Nursalam, (2018), variable adalah perilaku atau karakter yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu. Variabel juga merupakan suatu konsep pada berbagai tingkat abstrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk mengukur atau memanipulasi dalam suatu penelitian. Adapun variable dari penelitian meliputi;

a. Variabel bebas (Variabel independen)

Variabel yang memiliki pengaruh atau nilai tertentu menentukan variable lain. Sebuah kegiatan stimulus yang dikelola oleh peneliti menghasilkan efek pada variable dependen. Biasanya variable bebas diubah, diamati, dan diukur untuk mengetahui hubungan atau dampaknya terhadap variable lain (Nursalam, 2018). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga pada pasien kanker payudara.

b. Variabel terikat (Variabel dependen)

Nilai variable yang dipengaruhi ditentukan oleh variable lain. Variabel respon akan timbul sebagai hasil dari pengelolaan variable-variable lain. Dengan kata lain, variable terikat merupakan faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan apakah ada keterkaitan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2018). Variabel terikat pada penelitian ini adalah tingkat kecemasan pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi.

2. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan berdasarkan ciri yang dapat diamati dari suatu konsep yang dijelaskan. Dapat diamati (diukur) menjadi inti

dari definisi operasional, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran dengan teliti terhadap objek atau fenomena tertentu yang dapat diulangi oleh orang lain. (Nursalam, 2018). Definisi operasional variabel dalam penelitian ini disajikan oleh tabel 1.

Tabel 1
Definisi Operasional Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan pada Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil skor	Skala
Dukungan Keluarga (Independen)	Dukungan keluarga dari anggota keluarga inti maupun keluarga dekat, seperti suami, anak, orang tua, dan saudara kandung diberikan oleh anggota keluarga kepada pasien kanker payudara selama menjalani kemoterapi berupa bentuk perhatian, bantuan, informasi, dan penghargaan sehingga pasien merasa diperhatikan, dalam menghadapi penyakitnya.	Kuisioner Dukungan Keluarga <i>Family Support Scale</i> (FSS)	Baik: Jika skor 54-80 Cukup: Jika skor 27-53 Kurang: Jika skor 1-26	Ordinal
Tingkat Kecemasan (Dependen)	Keadaan emosional pasien kanker payudara yang ditandai dengan perasaan khawatir, takut, tegang, dan tidak nyaman saat menjalani kemoterapi.	Kuisioner Tingkat Kecemasan	Ringan : Jika skor 20-44 Sedang : Jika skor 45-59 Berat : Jika skor 60-80	Ordinal

3. Hipotesis

Menurut Tamaulina *et al.*, (2024), Hipotesis merupakan dugaan awal terhadap permasalahan penelitian yang masih perlu uji kebenarannya dan merupakan jawaban sementara. Hipotesis pada penelitian ini yaitu hipotesis alternatif (H_a) ada hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di Rumah Sakit Umum Daerah Sanjiwani.